

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**SOSIALISASI PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19
UNTUK INDONESIA SEHAT DI PERUMNAS SURADITA
CISAUK, KABUPATEN TANGERANG BANTEN**

“AYO KITA VAKSIN”



OLEH :
Dra. Ida Zubaedah, MA
NIDN 0318076501

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya kami telah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema **Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Untuk Indonesia Sehat (Ayoooo Kita Vaksin)**, yang dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk Kabupaten Tangerang pada hari Sabtu tanggal 10 Juli 2021, via Zoom Cloud Meeting. Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan moril dan materil kepada yang terhormat:

1. Prof. H. Amir Santoso, M.Soc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jayabaya
2. Drs. Denny Ramdhany, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya.
3. Dra. Ida Zubaedah, MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya.
4. Bapak Salbani selaku Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan ini belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan kegiatan PKM dimasa yang akan datang.

Jakarta, 12 Juli 2021

Penulis



Dra. Ida Zubaedah, MA

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Program	Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 untuk Indonesia Sehat. <i>Ayoooook Kita Vaksin !!!</i>
2.	Nama Mitra	RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kab. Tangerang. Banten
3.	Ketua Tim Pengusul Nama NIDN Jabatan Fungsional Program Studi	Dra. Ida Zubaedah, MA 0318076501 Lektor Administrasi Negara
4.	Anggota Tim Nama	21 orang Drs. Denny Ramdhany, MSi NIDN 0325096201 Drs. Imam Mahrudi, MSi NIDN 0308075802 Nina Widyaswasti Aisha NIDN - Dra. Ngudi Astuti, MSi NIDN 0313066901 DR. Umar S.Bakry NIDN 0007046201 Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D NIDN 0021036101 Drs. Husain Muhammad, MM NIDN 0007055702 Drs. Deradjat Mahadi S. MM NIDN 0308086302 DR. Ambarwati, MSi NIDN 0325076601 Drs. Subarno, M.Hum NIDN 0323116503 DR. Syaiful Sam, MSi NIDN 0309045701 Sinta Julina, S.Sos. MSi NIDN 0317076901 Laila Indriyanti Fitria, MSi NIDN - Eka Wahyu Hidayat, M.Si NIDN - Indra Kertabrata, S.Sos, MSi NIDN - Renny Arlyan, S.Sos, M.HI. NIDN - Sarnita N.P. NIM 2018351550003 Jihan A. NIM 2018351550001 Dianalif Aishy NIM 2020351550002 Rayhan Haykal P. NIM 2020351550001 Shelly Srihandayani NIM -
5.	Lokasi Kegiatan Mitra a. Wilayah b. Kab/Kota c. Propinsi d. Jarak	Kelurahan Suradita Kabupaten Tangerang Banten 55 Km
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	6(enam) bulan
7.	Biaya Total	Rp. 6.000.000

Jakarta, 12 Juli 2021

Menyetujui



Drs. Denny Ramdhany, M.Si
NIDN : 0325096201

Ketua Pelaksana

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, likely representing 'I. Zubaedah'.

Dra. Ida Zubaedah, MA
NIDN : 0318076501



Mengetahui
Ketua IPPM,

Victor A. Simanjuntak, S.Sos. M.Si
NIDN : 032086801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Penanganan pandemi Covid-19 beserta dampak yang ditimbulkannya membutuhkan gerak dan langkah luar biasa dari seluruh pihak. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo mengajak pemerintah kota dan daerah untuk melakukan sejumlah langkah luar biasa dan mendesak tersebut. Pertama ialah dengan memprioritaskan pengendalian laju penyebaran virus. Presiden menyampaikan bahwa, disiplin 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) harus tetap digaungkan kepada masyarakat. Presiden perintahkan kepada Panglima TNI dan Kapolri agar Pemda dibantu oleh aparat TNI dan Polri di daerah dalam pengendalian penyebaran Virus Corona. Presiden mengingatkan, imbauan berdisiplin 3M juga harus disertai dengan contoh kedisiplinan dan memberikan masyarakat fasilitas, seperti masker misalnya, yang mereka perlukan untuk menjalankan protokol kesehatan.

Langkah kedua, ialah dengan mempersiapkan manajemen untuk percepatan vaksinasi di daerah. Kebijakan vaksinasi massal secara gratis bagi setidaknya 181,5 juta masyarakat telah dimulai pada 13 Januari 2021 lalu. Vaksinasi massal tersebut untuk tahap pertama diprioritaskan bagi para tenaga kesehatan. Namun, beberapa waktu mendatang, vaksinasi massal akan mulai diperuntukkan bagi masyarakat di sektor lainnya. Bulan Maret sudah mulai masuk ke (tenaga) pelayanan publik yang sering berhubungan dengan masyarakat dan bulan Mei sudah mulai dilaksanakan untuk masyarakat Indonesia dari kelompok lansia.

Kelompok masyarakat di sektor-sektor padat interaksi seperti para pedagang pasar atau jasa krusial lainnya yang dalam kesehariannya berhubungan dengan masyarakat banyak juga dapat dilakukan vaksinasi secara massal atau berkelompok. Dalam hal ini, pemerintah daerah berkewajiban untuk dapat melakukan perencanaan dan pemetaan secara matang mengenai pihak-pihak yang dapat diprioritaskan untuk memperoleh suntikan dosis vaksin Covid-19.

Selain itu, sebagai langkah ketiga, pemerintah daerah juga harus memperbanyak program padat karya di wilayah mereka masing-masing. Program-program padat karya dimaksudkan untuk menyediakan lapangan kerja, utamanya bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaannya di tengah pandemi sehingga mampu memperkuat daya beli dan meningkatkan konsumsi masyarakat. Banyak yang bisa dilakukan oleh pemerintah kota. Perbaikan jalan kampung, perbaikan saluran air di kota, perbaikan puskesmas dan posyandu, dan perbaikan sekolah dilakukan semuanya dengan padat karya.

Langkah terakhir adalah tetap lanjutkan terus pemberian bantuan sosial, terutama sembako, kepada masyarakat lapisan bawah dan kelompok masyarakat bawah yang tidak bisa mendapat penghasilan dari program padat karya. Ini harus dibantu dengan bansos

A. Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19.

Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu.

Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol.

Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, anda tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar Anda yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona.

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut).

Herd Immunity atau kekebalan kelompok akan terbentuk jika sebagian besar masyarakat divaksinasi. Cakupan vaksinasi yang tinggi membutuhkan partisipasi dan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi keengganan dan keraguan (hesitancy) masyarakat terhadap vaksinasi, meningkatkan penerimaan (acceptance) dengan memastikan ketersediaan akses pada informasi yang akurat tentang vaksinasi COVID-19.

Pelaksanaan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) juga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak guna memastikan mereka yang berisiko di tes, ditelusuri kemungkinan menularkan pada yang lain dan jika sakit diobati sampai sembuh sehingga dapat kembali produktif.

Hasil survei penerimaan vaksin yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama ITAGI (Indonesian Technical Advisory Group on Immunization) dengan dukungan UNICEF dan WHO pada bulan September 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (74 persen) sudah mengetahui rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Sebanyak 65 persen bersedia untuk divaksinasi, sekitar 27 persen masih ragu. Dan hanya sebagian kecil atau sekitar 8 persen yang menyatakan menolak dengan alasan khawatir akan keamanan, efektivitas dan kehalalan vaksin. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mereka yang memiliki informasi tentang vaksinasi COVID-19 cenderung lebih menerima vaksinasi COVID-19. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk memastikan seluruh masyarakat mendapatkan akses terhadap informasi yang akurat tentang penanganan COVID-19, termasuk tentang vaksinasi COVID-19.

B. Situasi COVID-19

Secara global pandemi COVID-19 berdampak pada aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Hampir semua negara di dunia terdampak pandemi ini. Sampai dengan pertengahan Desember tahun 2020, secara global terdapat lebih dari 70 juta kasus COVID-19 dengan angka kematian lebih dari 1,5 juta jiwa.

Di Indonesia sejak kasus pertama COVID-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, sampai dengan akhir Juni 2021 terdapat lebih dari 2,57 juta kasus terkonfirmasi dengan 2,12 juta sembuh dan angka kematian menjadi 67.355 jiwa.

C. Gejala Covid-19

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Namun ada juga orang yang sudah terkena virus tetapi tidak merasakan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering,

dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indra rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki.

Sebagian besar (sekitar 80 persen) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas dan nyeri dada atau rasa tertekan pada dada. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun dapat terinfeksi COVID-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami gejala di atas harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PKM	1
1.3. Bentuk Pengabdian	2
1.4. Peserta Pengabdian	2
1.5. Pemberi Materi	2
1.6. Waktu Pelaksanaan Pengabdian	2
II GAMBARAN UMUM DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK	3
III KASUS KONFIRMASI COVID 19 DI KABUPATEN TANGERANG KHUSUSNYA DI KECAMATAN CISAUK	7
3.1. Konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tangerang	7
3.2. Konfirmasi Covid-19 di Kecamatan Cisauk.....	9
IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
4.1. Sosialisasi dan Undangan Pada Masyarakat	10
4.2. Webinar PKM FISIP Universitas Jayabaya	12
4.2.1. Narasumber 1	12
4.2.2. Narasumber 2	13
4.2.3. Narasumber 3	14
4.3. Luaran Kegiatan PKM FISIP Universitas Jayabaya	15
V KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR TABEL

1. Jumlah konfirmasi kasus covid-19 di Kabupaten Tangerang Juni 2021... 7

DAFTAR GAMBAR

1. Penyebaran Desa di Kecamatan Cisauk 4
2. Perkembangan Covid 19 di Kabupaten Tangerang 7
3. Perkembangan Covid 19 di Kecamatan Cisauk 9
4. Perkembangan Covid 19 di Kecamatan Cisauk Berdasarkan Gender 9
5. Flyer Kegiatan PKM 3 FISIP Jayabaya 10
6. Undangan Webinar Kegiatan PKM 3 FISIP Jayabaya 11
7. Cover Depan Narsum 1 Webinar PKM 3 FISIP Jayabaya 12
8. Cover Depan Narsum 2 Webinar PKM 3 FISIP Jayabaya 13
9. Cover Depan Narsum 3 Webinar PKM 3 FISIP Jayabaya 14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kesiapan Kerjasama Dari Mitra Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat L-1
2. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perumnas Suradita L-2
3. Surat Keterangan Sudah Melakukan Kegiatan PKM di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang L-3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inti dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 poin yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu, Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi. Bukan hanya mahasiswa, melainkan dosen, dan berbagai civitas akademika yang terlibat. Oleh sebab itu Tri Dharma Perguruan Tinggi mewajibkan dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab Perguruan Tinggi untuk membantu memajukan dan mensejahterakan masyarakat. Seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang tentang pendidikan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Saat ini, berbagai upaya edukasi penerapan protokol kesehatan terus dilakukan. Hasil studi yang dilakukan Badan Pusat Statistik dan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada bulan September 2020 menunjukkan 75 persen masyarakat mencuci tangan pakai sabun, 92 persen memakai masker dan 73 persen menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan yang konsisten memerlukan kebijakan yang mendukung, sarana dan prasana yang memadai serta edukasi dan komunikasi perubahan perilaku yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, akurat, menarik, dan dapat mendorong terjadinya adopsi perilaku pencegahan. Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ingin ikut serta dalam sosialisasi pentingnya sosialisasi vaksin covid-19 di masyarakat RT 12/ RW 04 Perumnas Suradita, Tangerang Banten. Penerapan protokol kesehatan yang konsisten memerlukan kebijakan yang mendukung, sarana dan prasana yang memadai

serta edukasi dan komunikasi perubahan perilaku yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan informasi yang mudah dipahami, akurat, menarik, dan dapat mendorong terjadinya adopsi perilaku pencegahan.

1.2 Tujuan Pengabdian

1. Memperoleh pemahaman yang lengkap tentang vaksinasi COVID-19.
2. Memperoleh pemahaman tentang gejala Covid-19 tanpa harus PCR.
3. Memperoleh pemahaman tentang cara isolasi mandiri yang baik dan benar.
4. Memperoleh pemahaman tentang perlunya memobilisasi sumber daya untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
5. Memperoleh pemahaman tentang tatacara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti lembaga swadaya masyarakat, akademisi, media, rumah sakit, apotik dan lembaga lainnya yang berperan serta dalam pengendalian Covid-19.

1.3 Bentuk Pengabdian

1. Ceramah dan tanya jawab dengan nara sumber dalam bentuk webinar via *zoom cloud meeting*.
2. Pendampingan pasca pengabdian melalui whats app, email dan webinar.

1.4 Peserta Pengabdian

1. Ketua RT 12/RW 04 beserta jajarannya
2. Ibu PKK di lingkungan RT 12/RW 04 Perumnas Suradita, Cisauk
3. Remaja di lingkungan RT 12/RW 04 Perumnas Suradita, Cisauk.
4. Peserta lain yang berminat di lingkungan Universitas Jayabaya dan di lokasi Pengabdian.

1.5 Pemberi Materi

1. Drs. Derajat Mahadi Sasoko, MM.
2. Sinta Julina, S.Sos, M.Si
3. Dr. Musa Alkadhim Alhabshy, SE, MM.

1.6 Tanggal Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu tanggal 10 Juli 2021, yang dimulai jam 13.00 siang sampai selesai.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SURADITA KECAMATAN CISAUK

Desa Suradita merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Luas wilayah Kecamatan Cisauk 26,914 km², terbagi menjadi 6 wilayah administrasi yaitu 5 Desa dan 1 Kelurahan. Batas-batas wilayah terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :

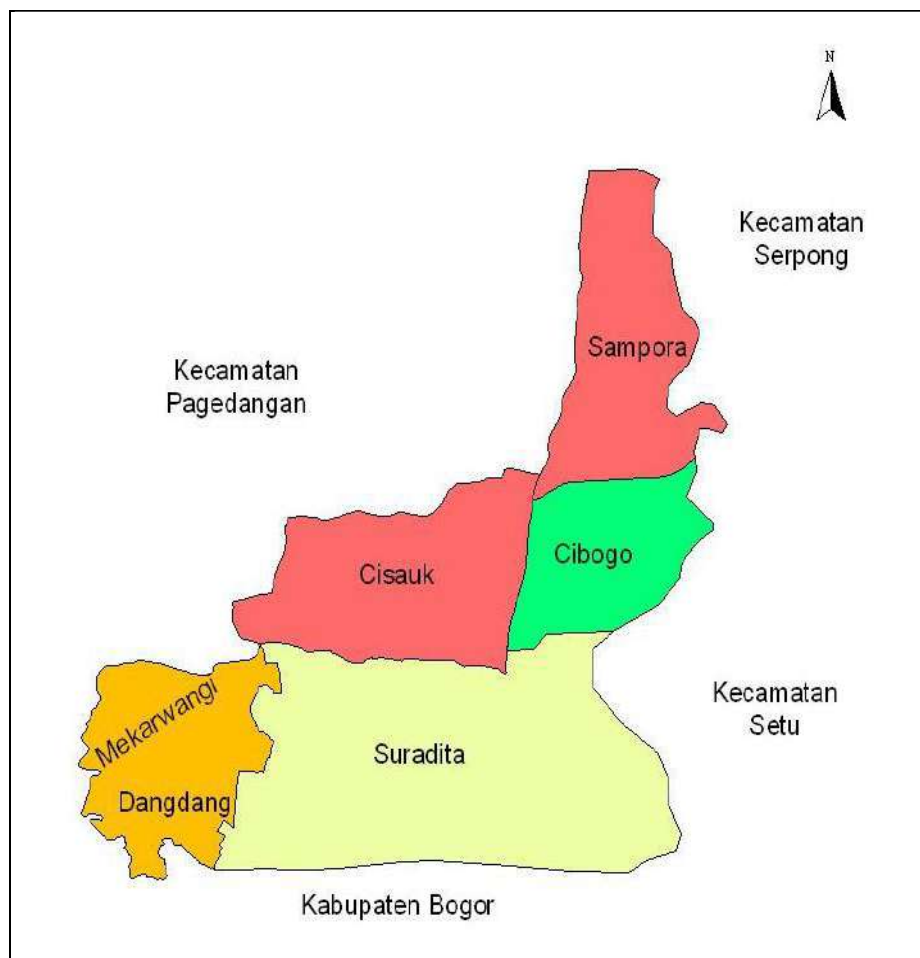
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Serpong – Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Setu – Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor – Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagedangan

Secara topografi, Wilayah Kecamatan Cisauk tidak ada yang berbatasan langsung dengan laut. Berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan dibawah 150 dan berada diluar kawasan hutan dengan ketinggian 37-56 meter dpl (Diatas Permukaan Laut). Temperatur udara rata-rata di Kecamatan Cisauk tidak berbeda dengan kecamatan lain di Kabupaten Tangerang pada umumnya yaitu pada kisaran 230C sampai 330C. Menurut catatan BPP Curug, pada musim kemarau suhu di Kecamatan Cisauk dapat mencapai 33C, namun kondisi tersebut tidak berlangsung sepanjang hari.

Luas wilayah Kecamatan Cisauk adalah 26,914 Km², atau sekitar 2,80% dari luas total wilayah Kabupaten Tangerang. Kecamatan Cisauk menempati urutan kecamatan terluas ke 7 dari 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Wilayah administrasi Kelurahan dan Desa di Kecamatan Cisauk terbagi menjadi 5 Desa dan 1 Kelurahan, Wilayah dengan status Kelurahan hanyalah Kelurahan Cisauk. Kelurahan Cisauk memiliki luas 4,848 km². Desa Suradita merupakan wilayah terluas di Kecamatan Cisauk dengan Luas Wilayah 5,232 km² dan wilayah terkecil adalah Desa Sampora dengan Luas 3,250 km².

Luas Wilayah pertanian di Kecamatan Cisauk semakin sedikit. Semua itu dikarenakan begitu pusatnya pembangunan perumahan, sehingga merubah Klarifikasi lahan sawah dan non sawah. Kecamatan Cisauk terdiri dari 87,41% lahan non sawah dan 12,59 % lahan sawah. Keberadaan lahan untuk sawah mengalami penurunan seiring dengan pertumbuhan sektor non pertanian di Kecamatan Cisauk. Lokasi sawah terluas berada di Desa Mekarwangi dan Desa Dangdang. Besarnya presentase wilayah daratan non sawah mengindikasikan bahwa potensi ekonomi yang ada di Kecamatan Cisauk adalah kegiatan non pertanian. Lahan non sawah di Kecamatan Cisauk terdiri dari lahan perumahan, kawasan industri , kawasan jasa

dan perdagangan, serta sedikit kawasan pertanian non sawah seperti kebun, peternakan, perikanan darat termasuk lahan kosong yang sementara belum dimanfaatkan.



Sumber: *Kecamatan Cisauk dalam Angka, 2018*

Gambar 1 Penyebaran Desa di Kecamatan Cisauk

Desa Suradita merupakan salah satu desa yang berada di selatan wilayah Kecamatan Cisauk dengan batas – batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Cibogo dan Kelurahan Cisauk
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Dandang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan

Desa Suradita memiliki luas wilayah \pm 600 Ha. Adapun jarak desa Suradita dengan pelayanan jasa dan pemerintahan adalah :

1. Jarak dari Kecamatan Cisauk 2.5 Km
2. Jarak dari Kabupaten Tangerang 30 Km
3. Jarak dari Provinsi Banten 80 Km

Secara administratif pemerintah desa Suradita terdiri dari Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) sebanyak 82 Rt dan 9 Rw serta terbagi menjadi 2 Dusun atau Blok, yaitu Dusun I dan Dusun II. Desa Suradita termasuk kedalam Tipologi Desa perbatasan dengan Provinsi lain dan Kabupaten lain. Jumlah penduduk Desa Suradita tahun 2018, tercatat sebanyak 44.119 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

1. Laki-laki : 22.398 jiwa
2. Perempuan : 21.721 jiwa
3. Jumlah Kepala Keluarga : 6.757 KK

Masyarakat asli Desa Suradita yang memiliki bahasa sendiri yaitu bahasa sunda. Adapun sebagian penduduk lainnya yang berasal dari luar Kabupaten Tangerang yang memiliki bahasa yang berbeda dari bahasa penduduk setempat, namun dapat menyesuaikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terciptalah pergaulan dan gotong royong yang baik sebagai modal dasar bagi Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Desa Suradita memiliki jenis tanah yang subur, sesuai dengan penyebaran jenis tanah, keadaan iklim dan tata air serta didukung faktor letak wilayah yang datar, maka Desa Suradita memiliki potensi untuk pengembangan pertanian tanaman pangan. Adapun yang dominan di Desa Suradita dalam tanaman pangan adalah Padi seluas 90 Ha yang menghasilkan 5 Ton/Ha. Dalam kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rumah tangga memiliki tanah pertanian adalah 230 RTP
2. Tidak memiliki adalah 190 RTP
3. Memiliki kurang 0,5 ha adalah 210 RTP
4. Memiliki 0,5 - 1,0 ha adalah 15 RTP
5. Memiliki lebih dari 1,0 ha adalah 5 RTP
6. Jumlah total rumah tangga petani adalah 420 RTP

Kehidupan umat beragama di Desa Suradita dapat dikatakan cukup baik, dimana tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan persatuan dan keterpaduan antara pemeluk agama yang berbeda agamanya. Belum pernah terjadi perselisihan paham tentang agama, hal ini tampak jelas dalam hal pembangunan dan pemeliharaan bangunan tempat ibadah dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Kegiatan keagamaan yang bersifat rutin maupun insidental yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Suradita adalah sebagai berikut:

1. Pengajian majlis ta'lim yang dilakukan oleh bapak-bapak, ibu-ibu maupun para remaja.
2. Pengajian malam jum'at di masjid dan mushola-mushola.
3. Upacara pernikahan dan khitanan sesuai ajaran agama masing-masing.
4. Latihan Sholawat dan qosidah oleh remaja masjid.
5. Acara Syukuran saat kelahiran anak maupun perpindahan rumah baru.
6. Tahlilan disaat ada kematian.

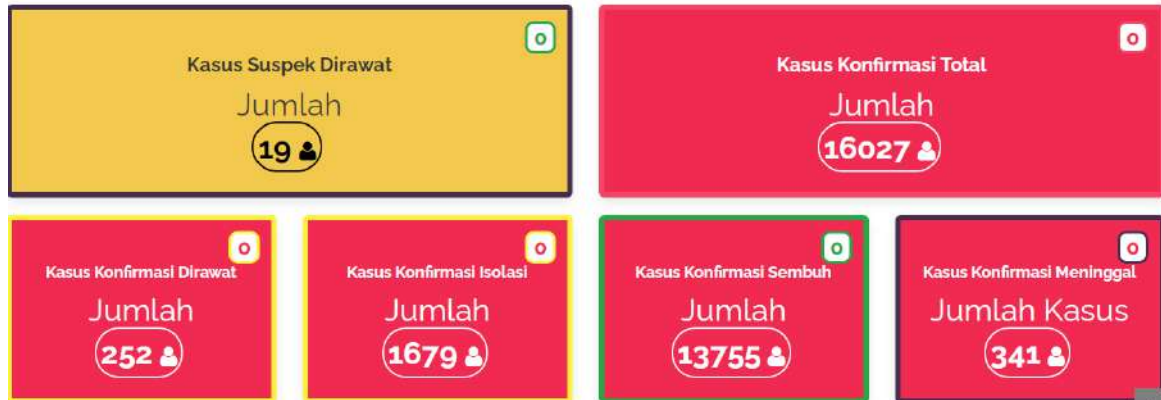
Keadaan yang agamis menimbulkan kensekuensi logis terhadap penyediaan sarana dan prasarana peribadatan yang berupa masjid dan mushola yang mampu menampung masyarakat Desa Suradita dalam melaksanakan ibadah. Tersedianya sarana ibadah, diharapkan kehidupan beragama dapat mewarnai pola kehidupan masyarakat yang baik, mampu menjadi wadah pendidikan dan pembinaan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan tujuan agar dapat dijadikan filter bagi masuknya segala pengaruh budaya yang negative yang berasal dari luar. Agama sebagai salah satu aspek pembangunan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan sebagai landasan dasar bagi masyarakat dalam tingkah laku dan perbuatan.

Dalam bidang pendidikan Desa Suradita bisa dikatakan memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai ini dikarenakan sarana dan prasarana wajib belajar 9 tahun tersedia baik negeri maupun swasta. Namun sangat disayangkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan semakin menurun, masih ada beberapa masyarakat yang tidak begitu mementingkan pendidikan asalkan bisa kerja dan mencari uang sendiri, baik dengan modal pendidikan hanya sebatas sekolah dasar ataupun SLTP. Sehingga ada ungkapan buat apa sekolah tinggi-tinggi buktinya masih banyak sarjana menganggur. Ungkapan tersebut yang sangat banyak membawa pengaruh yang buruk terhadap pemikiran masyarakat desa.

BAB III
KASUS KONFIRMASI COVID 19 DI KABUPATEN TANGERANG
KHUSUSNYA DI KECAMATAN CISAUK

3.1 Konfirmasi Covid -19 di Kabupaten Tangerang

Perkembangan Covid-19 di Kabupaten Tangerang cukup mencemaskan, data statistik terbaru (15 Juli 2021) menunjukkan kasus konfirmasi total 16.027 orang dan kasus konfirmasi sembuh 13.755 orang (Gambar 2).



Sumber: www.covid19.tangerangkab.go.id

Gambar 2. Perkembangan Covid 19 di Kabupaten Tangerang

Gambar diatas juga menunjukkan bahwa jumlah kasus suspek dirawat 19 orang, kasus konfirmasi dirawat 252 orang, kasus konfirmasi isolasi mandiri 1.679 orang dan kasus konfirmasi meninggal 341 orang.

Kasus konfirmasi covid 19 tertinggi berada di kecamatan Kelapa Dua dengan jumlah 3.337 konfirmasi dengan rincian 56 orang konfirmasi dirawat, 303 orang konfirmasi isolasi, 2.926 konfirmasi sembuh, 50 konfirmasi meninggal dan 2 orang suspek dirawat (Tabel 1).

Tabel 1 Jumlah konfirmasi kasus covid-19 di Kabupaten Tangerang Juni 2021

No	Kecamatan	Suspek Dirawat	Konfirm Dirawat	Konfirm Isolasi	Konfirm Sembuh	Konfirm Mati	Konfirm Total	JLH
1	BALARAJA	1	10	104	597	22	733	734
2	CIKUPA	1	13	136	837	40	1026	1027
3	CISAUK	1	8	20	497	10	535	536
4	CISOKA	-	8	26	220	2	256	256
5	CURUG	2	28	166	2338	60	2592	2594
6	GUNUNG KALER	-	-	7	38	-	45	45
7	JAMBE	-	4	14	298	5	321	321
8	JAYANTI	-	2	19	153	2	176	176
9	KELAPA DUA	2	56	303	2926	50	3335	3337
10	KEMIRI	-	-	20	14	1	35	35
11	KOSAMBI	-	5	45	315	13	378	378

No	Kecamatan	Suspek Dirawat	Konfirm Dirawat	Konfirm Isolasi	Konfirm Sembuh	Konfirm Mati	Konfirm Total	JLH
12	KRESEK	-	1	19	39	2	61	61
13	KRONJO	-	1	37	212	7	257	257
14	LEGOK	1	12	64	671	13	760	761
15	MAUK	1	2	15	158	6	181	182
16	MEKAR BARU	-	-	-	15	3	18	18
17	PAGEDANGAN	1	9	67	220	20	316	317
18	PAKUHAJI	-	3	41	254	9	307	307
19	PANONGAN	-	3	84	332	5	424	424
20	PASARKEMIS	4	23	150	713	24	910	914
21	RAJEG	-	17	52	496	6	571	571
22	SEPATAN	1	3	36	313	3	355	356
23	SEPATAN TIMUR	1	6	54	375	5	440	441
24	SINDANG JAYA	-	1	24	143	3	171	171
25	SOLEAR	-	-	21	166	1	188	188
26	SUKADIRI	-	2	13	121	2	138	138
27	SUKAMULYA	1	1	24	107	2	134	135
28	TELUKNAGA	-	21	27	505	14	567	567
29	TIGARAKSA	2	13	85	680	11	789	791
KAB. TANGERANG		19	252	1673	13753	341	16019	16038

Sumber: www.covid19.tangerangkab.go.id

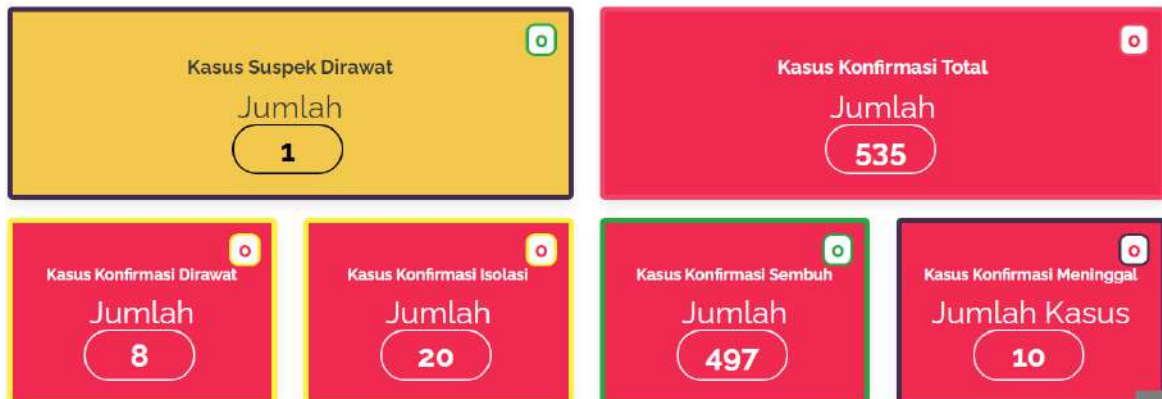
Tabel di atas juga menunjukkan bahwa kasus konfirmasi covid 19 tertinggi kedua berada di kecamatan Curug dengan jumlah 2.594 konfirmasi dengan rincian 28 orang konfirmasi dirawat, 166 orang konfirmasi isolasi, 2.338 konfirmasi sembuh, 60 konfirmasi meninggal dan 2 orang suspek dirawat. Kasus konfirmasi covid 19 tertinggi ketiga berada di kecamatan Cikupa dengan jumlah 1.027 konfirmasi dengan rincian 13 orang konfirmasi dirawat, 136 orang konfirmasi isolasi, 837 konfirmasi sembuh, 40 konfirmasi meninggal dan 1 orang suspek dirawat.

Kasus konfirmasi covid 19 terendah berada di kecamatan Mekar Baru dengan jumlah 18 konfirmasi dengan rincian 15 orang konfirmasi sembuh dan 3 konfirmasi meninggal dan tidak ada konfirmasi isolasi maupun konfirmasi dirawat.

3.2 Konfirmasi Covid-19 di Kecamatan Cisauk

Perkembangan Covid-19 di Kecamatan Cisauk cukup mencemaskan, data statistik terbaru menunjukkan tingkat kesembuhan pasien positif Covid-19 mencapai 490 orang, dari total yang positif mencapai 529 orang dan angka kematian sebanyak 10 orang, Sabtu (10/07/21) dari www.covid19.tangerangkab.go.id, memaparkan bahwa untuk kasus

konfirmasi dirawat 5 orang dan kasus konfirmasi isolasi mandiri 11 orang. Berdasarkan laporan terbaru per tanggal 15 juli 2021 menunjukkan bahwa kasus konfirmasi total 535 orang dan jumlah kasus konfirmasi sembuh 497 orang (Gambar 3).

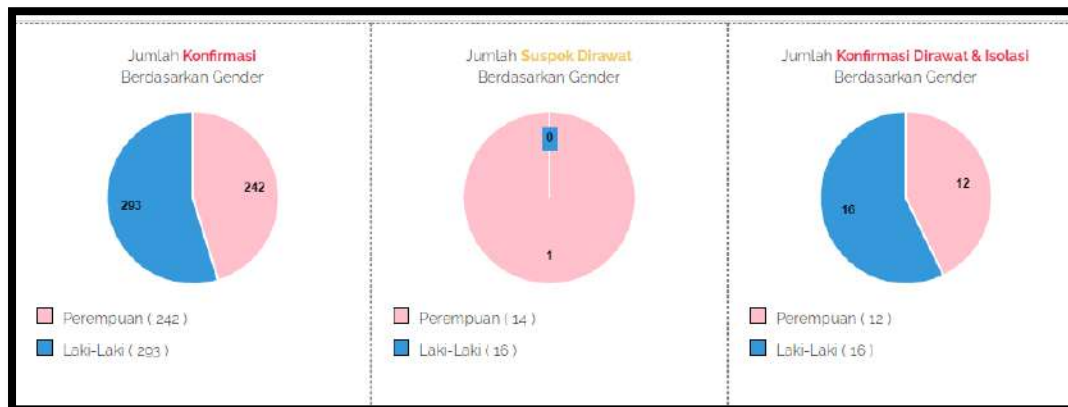


Sumber: www.covid19.tangerangkab.go.id

Gambar 3. Perkembangan Covid 19 di Kecamatan Cisauk

Gambar di atas juga menunjukkan bahwa kasus suspek dirawat 1 orang, kasus konfirmasi meninggal sebanyak 10 orang, kasus terkonfirmasi dirawat sebanyak 8 orang, kasus konfirmasi isolasi mandiri 20 orang.

Kasus konfirmasi total berdasarkan gender sebanyak 293 orang laki-laki dan 242 orang perempuan. Kasus konfirmasi dirawat dan isolasi sebanyak 16 laki-laki dan 12 perempuan.



Sumber: www.covid19.tangerangkab.go.id

Gambar 4. Perkembangan Covid 19 di Kecamatan Cisauk Berdasarkan Gender

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Sosialisasi dan Undangan pada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi kepada peserta khususnya masyarakat sebelum pelaksanaan webinar PKM dilakukan oleh ketua pelaksana yaitu Dra. Ida Zubaedah, MA. Secara langsung door to door. Kegiatan sosialisasi melingkupi peralatan dan fasilitas yang wajib dimiliki oleh Peserta, yaitu HP maupun komputer masing – masing. Nantinya pada H-1 Peserta Registrasi ke Link yang telah diberikan oleh Team IT Webinar PKM.

Setelah selesai sosialisasi dilakukan pembuatan flyer oleh M. Rizqi A.P.S. Team IT FISIP UJ, dimana Flyer berfungsi sebagai undangan kepada seluruh peserta dan narasumber yang akan mengikuti acara Webinar PKM FISIP UJ melalui Zoom Cloud Meeting.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA**

Proudly Present

Rangkaian Pengabdian Kepada Masyarakat

**Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi
Covid 19 untuk Indonesia Sehat,
AYO OOK KITA VAKSIN...**

Sabtu, 10 Juli 2021 Pukul 13.00-15.00 WIB

Via Zoom Cloud Meeting Live Youtube

Moderator:
Dra. Ngudi Astuti, M.Si
Dosen Prodi HI, FISIP Universitas Jayabaya

Host:
Laila Indriyanti Fitria, S.Sos, M.Si
Dosen Prodi HI, FISIP Universitas Jayabaya

Open Remarks :
Drs. Denny Ramdhany, M.Si
Dehan, FISIP Universitas Jayabaya

Pembicara 1:
Drs. Derajat Mahadi Sasoko, MM
Dosen Prodi AN, FISIP Universitas Jayabaya
(VAKSIN UNTUK PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT)

Pembicara 2:
Sinta Julina, S.Sos, M.Si
Dosen Prodi HI, FISIP Universitas Jayabaya
(PENTINGNYA VAKSINASI DAN VAKSIN COVID 19)

Pembicara 3:
Dr. Musa Alkadhim Alhabshy SE., MM
Dosen Pasca Sarjana Universitas Jayabaya
(PENTINGNYA ISOLASI MANDIRI SOLUSI BAGI YANG TERPAPAR COVID 19)

Pendaftaran: <https://bit.ly/pkmfisipuj2021>

Lokasi: RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk, Tangerang

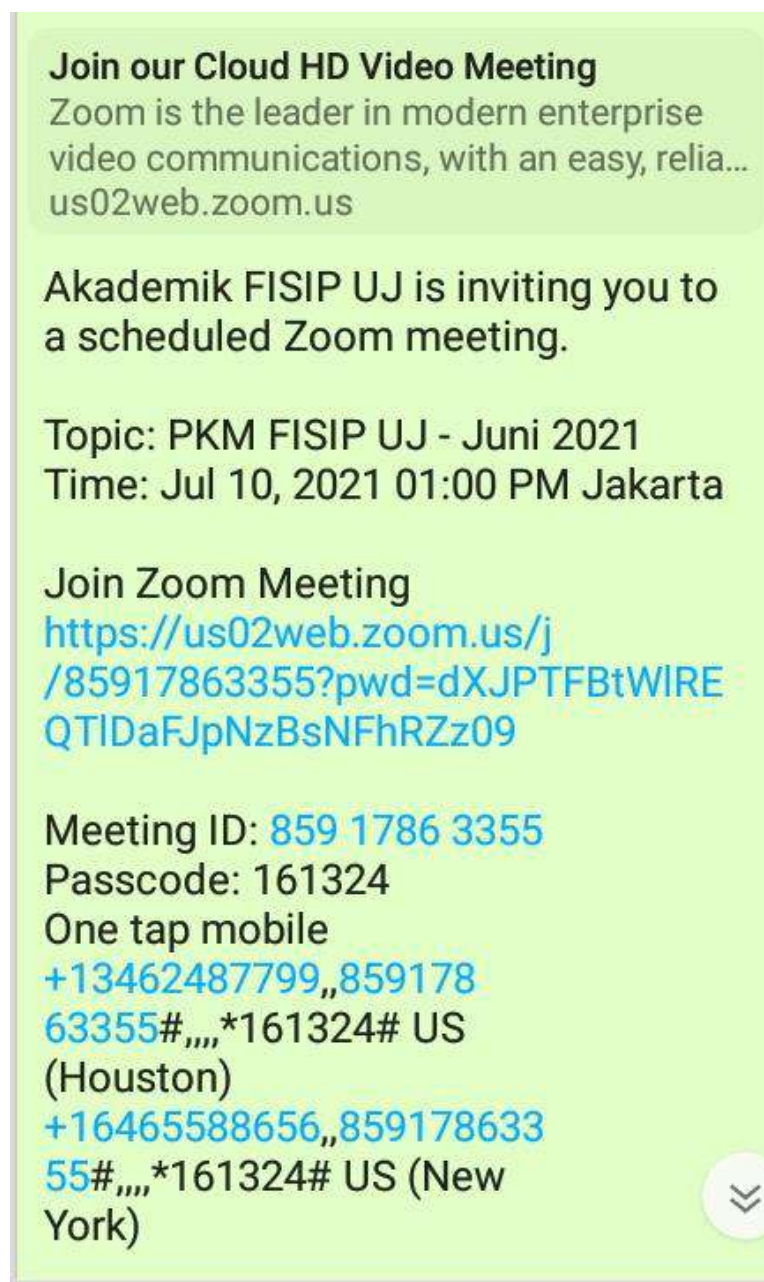
Peserta: Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat Umum

Contact:
LPPM Supriyati Amd. (+62 821-1216-1920) f Fisip Universitas Jayabaya
fisipan.jayabaya@gmail.com

Kuota Terbatas
Free E-certificate bagi peserta terdaftar

Gambar 5. Flyer Kegiatan PKM 3 FISIP Jayabaya

Sebagaimana yang telah direncanakan acara ini berlangsung pada hari Sabtu tanggal 10 Juli 2021, melalui Zoom. Didalam Pelaksanaan karena tidak semua warga memiliki fasilitas Wifi, maka mereka bergabung dengan warga lainnya yang memiliki Wifi dengan tetap menggunakan Protokol kesehatan, yaitu menjaga Jarak dan menggunakan Masker dengan benar. Acara Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 13.00 WIB dan berakhir pukul 15.00 WIB.



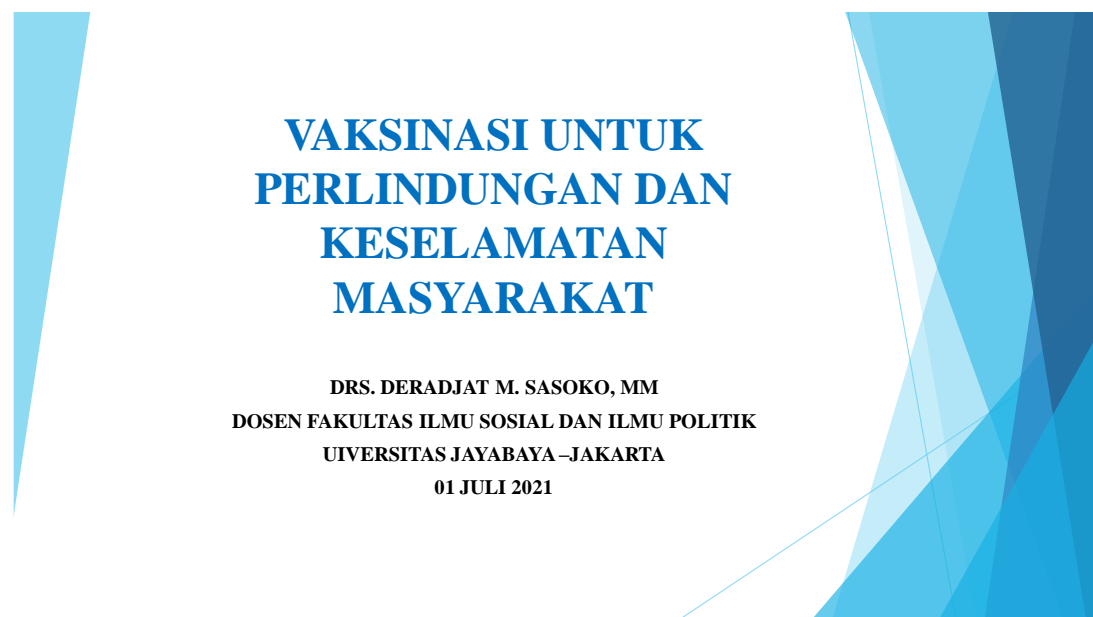
Gambar 6. Undangan Webinar Kegiatan PKM 3 FISIP Jayabaya

Adapun Susunan Acara pelaksanaan kegiatan PKM FISIP UJ dimulai dan dibuka oleh Host Sdr.Laila Indriyanti Fitria S.Sos MSi. Kemudian Sambutan oleh Drs.Denny Ramdhany M.Si selaku Dekan FISIP UJ (diwakili oleh Ketua Panitia Dra. Ida Zubaedah, MA), dalam Sambutannya FISIP UJ berterima kasih atas kerjasama dengan RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk Tangerang dan kesempatan bersilaturahmi kembali dengan warga untuk mengikuti Webinar Pengabdian Kepada Masyarakat. Dilanjutkan dengan Sambutan oleh Bp Salbani selaku ketua RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk Tangerang. Beliau senang dan berterima kasih karena warganya menjadi belajar menggunakan Zoom dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan PKM FISIP UJ. Acara selanjutnya sharing ilmu dari 3 orang Nara Sumber baik dari Fisip maupun dari Petugas Kesehatan DKI. Acara selanjutnya dipimpin oleh Moderator Dra. Ngudi Astuti, M.Si.

4.2. Webinar PKM FISIP Universitas Jayabaya

4.2.1 Narasumber 1 (Drs. Derajat Mahadi Sasoko, MM.)

Narasumber Bapak **Derajat Mahadi Sasoko** membahas tentang “ *Vaksinasi untuk Perlindungan dan Keselamatan Masyarakat*”. Narasumber menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengakhiri pandemi covid-19 adalah dengan cara memberikan vaksinasi untuk membentuk kekebalan kelompok (Herd Immunity), dan membentengi orang-orang yang masih sehat, sehingga tidak mampu ditembus oleh virus.



Gambar 7. Cover Depan Narsum 1 Webinar PKM 3 FISIP Jayabaya

Upaya memutus rantai penyebaran covid-19 melalui vaksinasi ini tidak mudah. Banyak hal yang menjadi penyebabnya. Beberapa diantaranya adalah keraguan masyarakat akan efektivitas vaksin, kehalalan vaksin dan ketakutan masyarakat akan efek samping yang ditimbulkan. Hal-hal tersebut membuat upaya pemerintah untuk mengejar target vaksinasi demi terbentuknya herd immunity yang mensyaratkan minimal 70% dari jumlah populasi penduduk tidak mudah dicapai. Diperlukan adanya sosialisasi atau penjelasan kepada masyarakat oleh aparat pemerintah, LSM, tokoh masyarakat untuk menepis keraguan dan kekhawatiran yang menjadi penyebab mereka menolak divaksin

4.2.2 Narasumber 2. (Sinta Julina S.Sos, MSi.)

Narasumber Sinta Julina membahas tentang “ *Pentingnya Vaksinasi dan Vaksin Covid-19* ”. Narasumber menjelaskan tentang pentingnya masyarakat melakukan vaksinasi dan berperilaku pola hidup bersih dan sehat. Bersih dan sehat disini diartikan sebagai bersih dan sehat pribadi, bersih dan sehat keluarga, dan bersih dan sehat lingkungan.



Gambar 8. Cover Depan Narsum 2 Webinar PKM 3 FISIP Jayabaya

Secara umum, vaksin bekerja dengan merangsang pembentukan kekebalan tubuh secara spesifik terhadap virus penyebab penyakit . Sehingga apabila terpapar, seseorang akan bisa terhindar dari penularan ataupun sakit berat akibat penyakit tersebut. Walaupun sudah divaksinasi, kebiasaan baru dengan pola hidup bersih dan sehat tetap dilaksanakan dengan slogan 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak.

Narasumber juga menjelaskan tentang beberapa jenis vaksin covid-19 yang telah digunakan di Indonesia yaitu Sinovac, Astrazeneca dan Sinopharm. Selain itu juga dijelaskan tentang individu yang tidak boleh divaksin yaitu mempunyai suhu tubuh yang tinggi, pernah terkonfirmasi covid, ibu hamil atau menyusui, mengalami gejala ISPA, anggota keluarga serumah yang sedang menjali ISOMA, sedang mengikuti terapi jangka panjang, menderita penyakit jantung dan ginjal serta orang yang menderita penyakit autoimun sistemik

4.2.3 Narasumber 3 (Dr. Musa Alkadhim Alhabshy, SE, MM)

Narasumber Musa Alkadhim Alhabshy membahas tentang “ *Pentingnya Isolasi Mandiri, Solusi Bagi yang Terpapar Covid-19* ”. Narasumber mengutip penjelasan dari Ibnu Sina bahwa “ *Kepanikan adalah separuh dari penyakit Ketenangan adalah separuh dari obat dan Kesabaran adalah permulaan kesembuhan* “



Gambar 9. Cover Depan Narsum 3 Webinar PKM FISIP Jayabaya

Narasumber juga menjelaskan bahwa seseorang harus melakukan isolasi mandiri apabila pernah kontak erat dengan orang sakit COVID-19 atau pernah di negara/ wilayah dengan penularan lokal. Selain itu orang yang merasa sehat atau mengalami gejala ringan (demam, batuk, nyeri tenggorokan, hidung tersumbat, rasa lelah) secara sukarela atau

berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan melakukan isolasi mandiri.

Narasumber juga menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang melaksanakan isolasi mandiri adalah:

1. Tinggal dikamar Terpisah, pastikan kamar atau ruang isolasi memiliki ventilasi udara baik dan tetap berada di dalam ruangan tersebut dengan pintu tertutup.
2. Selama memakai masker, ganti masker jika dianggap kotor dan lembab.
3. Jaga kebersihan rumah, seperti mengepel lantai menggunakan cairan disinfektan
4. Tidak meninggalkan kamar atau rumah untuk beribadah keluar, berbelanja, makan diluar atau bersosialisasi
5. Cuci tangan pakai sabun minimal 20 detik sesering mungkin.
6. Ukur suhu tubuh setiap hari, Pantau gangguan pernafasan
7. Tutup mulut dengan siku bagian dalam apabila bersin atau batuk.
8. Usahakan Jaga Jarak 1 Meter dengan Keluarga
9. Gunakan Kamar mandi terpisah. Bila tidak ada gunakan kamar mandi setelah anggota keluarga memakainya. Bersihkan secara rutin setelah dipakai.
10. Hindari berbagi perlengkapan mandi, makan dan tidur.
11. Berjemur setiap pagi selama 15-30 menit
12. Terapkan perilaku hidup sehat dan bersih, konsumsi makanan bergizi. ***Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit berlanjut seperti sesak Nafas dan demam tinggi.***

4.3 Luaran Kegiatan PKM FISIP Universitas Jayabaya

Luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita Cisauk, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Peserta Webinar PKM FISIP UJ khususnya warga RT 12/04, mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya vaksinasi covid-19 untuk membangun kekebalan kelompok (Herd Immunity) untuk memutus rantai penyebaran covid-19.
2. Peserta Memperoleh Pengetahuan yang lebih lengkap dan mendalam bagaimana Pola Hidup Bersih dan Sehat dengan konsumsi gizi seimbang, olahraga, istirahat yang cukup dan kelola stress.
3. Peserta Mampu dan akan menerapkan Pola Hidup Sehat, dan melakukan isolasi mandiri apabila terpapar covid-19 atau mengalami gejala seperti terpapar covid-19 untuk melindungi diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM FISIP UJ) telah berjalan dengan baik Via zoom Cloud Meeting sebagaimana yang direncanakan. Pelaksanaan Kegiatan PKM FISIP UJ diikuti oleh 52 orang Warga Masyarakat di RT 12/ RW04 Perumnas Suradita, serta Team Pelaksana (17 orang Dosen FISIP UJ), 5 orang Mahasiswa dan peminat lainnya dari kalangan Dosen di Universitas Jayabaya.

5.2 Saran

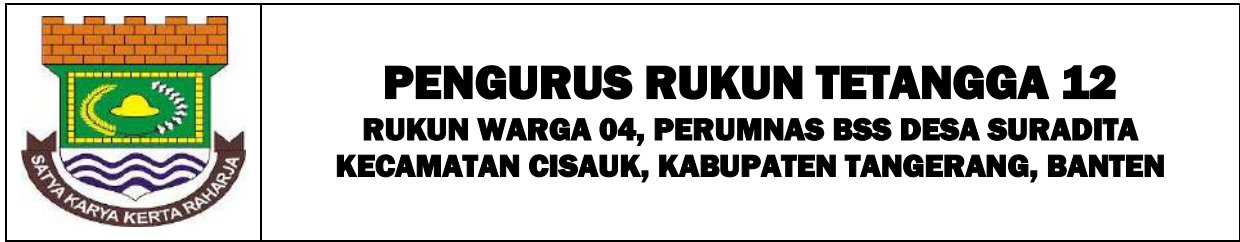
Kegiatan PKM FISIP UJ sebaiknya rutin diadakan langsung ataupun secara daring di Masyarakat, khususnya RT 12/04 Perumnas Suradita yang telah bersedia untuk menjadi Mitra dalam berbagai Kegiatan PKM lainnya, sehingga manfaat PKM FISIP UJ akan kelihatan secara nyata. Banyak Program PKM FISIP UJ yang dapat dilaksanakan di wilayah Mitra Binaan, dengan melihat animo warga untuk berpartisipasi aktif dalam Pelaksanaan Kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Cisauk dalam Angka* . Tangerang (ID): Badan Pusat Statistik.

www.covid19.tangerangkab.go.id Diunduh pada tanggal 15 Juli 2021

Lampiran 1



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Salbani
Jabatan : Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita
Alamat : Sekretariat RT 12, Jl. Mahoni Raya Perumnas Suradita, Cisauk.
Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat bersama,
Nama : Dra. Ida Zubaedah, MA
Jabatan : Ketua
Institusi : FISIP Universitas Jayabaya
Alamat : Jl. Pulomas Selatan Kav.23 Jakarta

Kegiatan ini bermaksud untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan tema *“Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Untuk Indonesia Sehat (Ayoooo Kita Vaksin)”* via *Zoom Cloud Meeting* yang akan dilaksanakan di RT12/RW04 Perumnas Suradita, Cisauk Kab.Tangerang. Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian tidak ada ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dengan maksud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab, dan tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 28 Juni 2021
Ketua RT12/04 Perumnas Suradita



(Salbani)

Lampiran 2.

TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERUMNAS SURADITA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Drs. Denny Ramdhany, M.Si
Jabatan : Dekan FISIP Universitas Jayabaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	NAMA DOSEN	NIDN	No	NAMA DOSEN	NIDN
1	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	13	Drs. Subarno, M.Hum	0323116503
2	Drs. Denny Ramdhany, MSi	0325096201	14	DR. Syaiful Sam, MSi	0309045701
3	Drs. Imam Mahrudi, MSi.	0308075802	15	Drs. Syarif Abdillah, MM	0330055501
4	Sinta Julina, S.Sos. MSi	0317076901	16	Laila Indriyati Fitrianti, MSi	-
5	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	17	Indra Kertabrata, S.Sos, MSi	-
6	DR. Umar S.Bakry	0007046201	18	Renny Ariyan, S.Sos, MSi	-
7	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101		NAMA MAHASISWA	NIM
8	Drs. Husain Muhammad, MM	0007055702	19	Dianalif Aishy	2020351550002
9	Nina Widyaswasti Aisha	20	Rayhan Haykal P.	2020351550001
10	Drs. Deradjat Mahadi S. MM	0308086302	21	Shelly Srihandayani	-
11	DR. Ambarwati, MSi	0325076601	22	Sarnita N.P.	2018351550003
12	Eka Wahyu Hidayat, M.Si		23	Jihan A.	2018351550001

Merupakan tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk, KabupatenTangerang kepada Ibu-ibu PKK dengan judul **“Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Untuk Indonesia Sehat (Ayoooo Kita Vaksin)”** yang diselenggarakan secara daring via Zoom pada tanggal 10 Juli 2021.

Jakarta, 29 Juni 2021

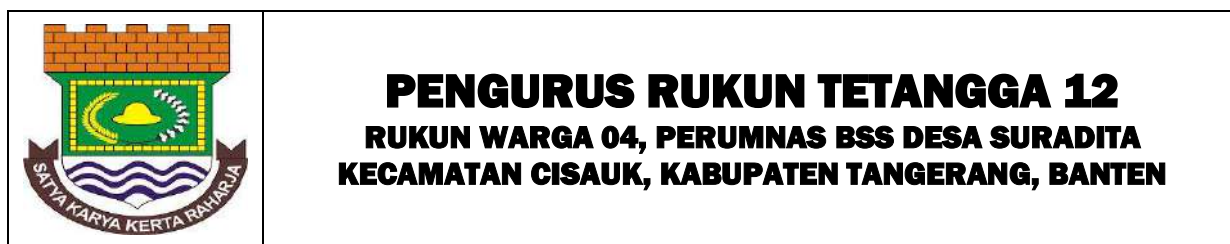
Yang menyatakan,



Drs. Denny Ramdhany, M.Si

NIDN : 0325096201

Lampiran 3.



SURAT KETERANGAN

No. /VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : S A L B A N I

Jabatan : Ketua RT12/RW04 Perumnas Suradita, Cisauk Kab.Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	NAMA DOSEN	NIDN	No	NAMA DOSEN	NIDN
1	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	13	Drs. Subarno, M.Hum	0323116503
2	Drs. Denny Ramdhany, MSi	0325096201	14	Dr. Syaiful Sam, MSi	0309045701
3	Drs. Imam Mahrudi, MSi.	0308075802	15	Drs. Syarif Abdillah, MM	0330055501
4	Sinta Julina, S.Sos. MSi	0317076901	16	Laila Indriyanti Fitria, MSi	
5	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	17	Indra Kertabrata, S.Sos, MSi	-
6	Dr. Umar S.Bakry	0007046201	18	Renny Ariyan, S.Sos, MSi	-
7	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101		NAMA MAHASISWA	NIM
8	Drs. Husain Muhammad, MM	0007055702	19	Dianalif Aishy	2020351550002
9	Nina Widyaswasti Aisha	-	20	Rayhan Haykal P.	2020351550001
10	Drs. Deradjat Mahadi S. MM	0308086302	21	Shelly Srihandayani	-
11	Dr. Ambarwati, M.Si	0325076601	22	Sarnita N.P.	2018351550003
12	Eka Wahyu Hidayat, M.Si	-	23	Jihan A.	2018351550001

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT 12/04 Perumnas Suradita Cisauk, KabupatenTangerang kepada Ibu-ibu PKK dengan judul **“Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Untuk Indonesia Sehat (Ayoooo Kita Vaksin)”** yang diselenggarakan secara daring via Zoom pada tanggal 10 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisauk, 12 Juli 2021

Yang menyatakan,
Ketua RT12/04 Perumnas Suradita

(S A L B A N I)